

KOMPAS : 1 JANUARI 2017

---

PT Pupuk Iskandar Muda (PT PIM) sedang mengakuisisi pabrik pupuk PT Asean Aceh Fertilizer (PT AAF) di Aceh Utara.

Pabrik AAF adalah pabrik dengan saham negara-negara ASEAN, yang telah berhenti beroperasi sejak tahun 2013 lalu.

Direktur Utama PT PIM Achmad Fadhiel mengatakan hal tersebut saat pengantungan terakhir pupuk PIM 2016, Minggu (1/1/2017) dinihari.

“Kami harapkan proses akuisisi ini selesai secepatnya. Kami targetkan April 2017 proses akuisisi sudah selesai dan sudah sudah bisa didaftarkan ke Kementerian Hukum dan HAM soal kepemilikan saham bahwa AAF telah bagian dari PIM,” sebut Fadhiel.

Dia menyebutkan, untuk kepemilikan saham negara-negara Asean itu akan dikonversikan menjadi saham dalam PT PIM yang berada dalam *holding* Pupuk Indonesia.

Dia menegaskan, langkah itu diambil sebagai upaya bisnis untuk memperbesar produksi dan penjualan perusahaan dengan logo gajah putih itu.

“Proyeksi bisnis kami, tahun 2021, PIM sudah bisa memproduksi 4,2 juta ton pupuk. Tahun 2016 kami hanya memproduksi 1,8 juta ton pupuk subsidi,” ujarnya.

Dia menargetkan, penjualan pupuk non subsidi dari PIM akan menyasar Kalimantan dan sebagian daerah di Pulau Sumatera. “Ini butuh kerja keras, kerja cerdas dan dukungan semua pihak,” pungkasnya.

<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/01/01/200000426/.tahun.ini.pupuk.iskandar.muda.akan.akuisisi.pabrik.pupuk.aaf>